

ABSTRAKSI

Dengan makin dibutuhkannya laporan keuangan untuk badan usaha yang "go public" sebagai salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan, maka peran akuntan publik sebagai auditor semakin besar. Auditor tidak hanya memberikan opininya, namun juga bertanggung jawab penuh atas opini yang diberikan, dalam segala hal yang material. Oleh karena itu diperlukan pengaturan yang baik perihal penghitungan dan penetapan materialitas pada perencanaan dan evaluasi temuan audit.

Pada dasarnya (berdasar data dari kuesioner), para akuntan publik responden telah menerapkan materialitas pada setiap pemeriksaan yang dilakukan, namun ternyata tidak terdapat persamaan pendapat mengenai penerapan materialitas.

Seperti yang telah diketahui, selama ini IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) belum mengeluarkan pernyataan mengenai materialitas secara kuantitatif, oleh karena itu dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pandangan masing-masing kantor akuntan publik akan berbeda satu dengan yang lain, demikian pula halnya dengan penentuan tingkat materialitas. Hal tersebut terjadi mungkin dikarenakan tidak adanya aturan atau pernyataan yang pasti mengenai cara dan penentuan materialitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari proses pengambilan keputusan yang diambil oleh para auditor dalam prakteknya dan untuk memberikan sumbangan informasi bagi profesi akuntan publik di Indonesia.